# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Pada era modern ini, perkembangan ekonomi mengakibatkan perusahaaan perbankan menjadi lahan strategi untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi. Alasan pemilihan perusahaan perbankan, karena saham-saham perbankan mampu berkembang dan bertahan dalam krisis ekonomi dibandingkan dengan perusahaan sektor lain, serta adanya virus corona (Covid 19) perusahaan perbankan masih tetap eksis dan mampu menunjukkan perkembangan dalam aspek keuangan.

Harga saham merupakan indeks yang tepat untuk mengukur nilai perusahaan. Jika nilai suatu perusahaan diproksikan dengan harga saham maka memaksimalisasikan nilai suatu perusahaan sama dengan memaksimalisasi harga pasar saham. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan atau meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai harga saham di pasar yang mencerminkan apresiasi publik terhadap kinerja perusahaan yang sebenarnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang diterima pemegang saham. Ini dapat tercermin dalam harga saham (Sulastri & Nurdiansyah, 2017).

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2021)

Gambar 1.1 Grafik IHSG dan Indeks Perbankan   
Tahun 2016-2021 di Indonesia

Gambar 1.1 menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan IHSG maupun Indeks Perbankan pada tahun 2016 sampai 2020. Pada tahun 2017 IHSG maupun indeks perbankan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Kemudian tahun 2018 IHSG turun sebesar 6.194,50 dan indeks perbankan sebesar 144,01. Pada tahun 2019 mengalami penguatan IHSG sebesar 6299,54 dan indeks perbankan sebesar 158,04. Kemudian tahun 2020 IHSG turun kembali menjadi 5.979,07 begitu juga dengan indeks perbankan sebesar 152,64. Pada tahun 2021 mengalami penguatan IHSG sebesar 6.591,35 dan indeks perbankan sebesar 248,06.

Fenomena naik turunya harga saham perbankan menjadi salah satu sektor keuangan andalan dalam memberikan konstribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Penelitian di negara Cina mengemukakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Jiang & Kim, 2020). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian di Indonesia bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Santoso, 2017). Kepemilikan saham institusional yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena institusional berperan penting sebagai alat monitoring dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian dengan hasil yang berbeda ditemukan di Indonesia bahwa kepemilikan institusional dapat menurunkan nilai perusahaan (Widianingsih, 2018). Hal ini disebabkan investor institusional bukan pemilik mayoritas sehingga tidak mampu memonitor kinerja manajer secara baik.

Penelitian di negara Thailand menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tunpornchai & Hensawang, 2018). Sejalan dengan penelitian di negara Indonesia yang menyatakan bahwa keberadaan dewan komisaris independen yang efektif dapat meningkatkan kinerja manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Badruddien *et al.,* 2017).

Berbeda dengan penelitian di negara Indonesia menyatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Astrini et al., 2017). Hasil sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen dapat menurunkan nilai perusahaan, karena besarnya proporsi dewan komisaris dibandingkan dengan jumlah direksi tidak menjamin efektifitas pengawasan terhadap jalannya perusahaan (Lestari *et al.,* 2020).

Penelitian di Indonesia menyatakan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Amaliyah, F., & Herwiyanti, 2019). Karena citra perusahaan dapat tercermin dari kualitas komite audit yang baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berbeda dengan hasil yang menyatakan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Agustina *et al.,* 2020). Bahwa komite audit yang tidak baik akan menciptakan para investor tidak percaya atas hasil laporan atau informasi yang diperoleh tentang perusahaan.

Penelitian di negara Nigeria profitabilitas dapat menurunkan nilai perusahaan. Pada perusahaan dengan laba tidak stabil dari tahun ketahun dan cenderung berfluktuasi akan mengakibatkan investor tidak yakin dengan hasil yang akan didapat perusahaan di masa mendatang (Olalere *et al.,* 2019). Sedangkan penelitian di Indonesia yang dilakukan bahwa profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan (Lumentut & Mangantar, 2019)

Penelitian bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan periode 2015-2020. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengkombinasikan variabel independen dari penelitian sebelumnya yang belum konsisten, sampel perusahaan yang digunakan serta periode penelitian.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian yang tidak konsisten diatas, peneliti bermaksud meneliti lebih lanjut mengenai nilai perusahaan dengan judul **: “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Perbankan Di Indonesia”**

## Rumusan Masalah

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perbankan di Indonesia dapat diketahui beberapa rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020?
2. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020?
3. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.

## Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan refrensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh kepemiliksn institusional, dewan komisaris independen, komite audit, profitabilitas, dan nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu akuntansi bidang keuangan.

Manfat Praktis :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan untuk mendorong kinerja perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan investor dalam penanaman modal investasi di suatu perusahaan.